

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk pendidikan yang mengimplementasikan program pendidikan di kelas dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di lembaga pemerintahan maupun swasta. Praktek kerja lapang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. Praktik kerja lapang merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah yang merupakan program dari jurusan. Praktik kerja lapang diharapkan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengamati permasalahan baik dalam bentuk teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Budidaya tanaman hortikultura semakin banyak diminati petani karena mampu memberikan keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman padi atau palawija.

Buah-buahan merupakan salah satu kelompok komoditas yang penting di Indonesia. Buah merupakan sumber penting dalam pemenuhan kebutuhan vitamin dan juga karbohidrat bagi tubuh. Vitamin yang dikandung buah sangat penting untuk memenuhi kebutuhan energi serta mencegah berbagai macam penyakit (pradanti, 2014). Salah satu jenis buah-buahan yang digemari masyarakat adalah buah melon.

Tanaman melon (*Cucumis melo* L) merupakan tanaman semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Melon merupakan tanaman hortikultura yang

sangat digemari oleh masyarakat sebagai buah segar yang dapat dikonsumsi secara langsung atau dapat diolah sebagai bahan baku minuman. Melon merupakan buah-buahan semusim yang memiliki rasa manis, mempunyai aroma yang khas, dan menyegarkan apabila dimakan karena mengandung banyak air. Tanaman melon juga memiliki arti penting bagi perkembangan social ekonomi masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan petani, karena buah melon memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Tanaman melon merupakan tanaman yang dapat tumbuh baik pada ketinggian 300-1000 meter di atas permukaan laut. Tanaman melon lebih cepat tumbuh di daerah menengah yang suhunya agak dingin. Tanaman melon merupakan tanaman merambat dan memiliki banyak cabang. Daun tanaman melon hampir bundar, bersudut lima, mempunyai 3-7 lekukan, bergaris tengah 8-15 cm. tanaman melon memiliki perakaran yang dangkal dan menyebar. Bunga tanaman melon memiliki bentuk seperti lonceng berwarna kuning dan buah yang bervariasi dalam bentuk rasa, warna, aroma, dan penampilan tergantung dari jenis varietas melon tersebut.

Ketersediaan benih melon hingga saat ini menjadi salah satu kendala dalam memproduksi melon. Hampir semua benih yang ditanam oleh petani melon merupakan benih impor. Harga benih yang tinggi menyebabkan usaha tani melon tidak efisien secara ekonomi (Yekti 2005). Data impor benih melon pada tahun 2012 adalah mencapai US\$ 69 240 atau setara dengan 800 juta rupiah (Ditjenhorti, 2014). Hal ini menjadi penyebab perlunya tindakan untuk memproduksi benih melon dalam negeri. Jika ini terjadi maka petani dapat dengan mudah mendapatkan benih melon dengan harga yang lebih murah (Khumaero et.al 2014).

Usaha untuk meningkatkan produksi buah melon telah banyak dilakukan yaitu dengan memperbaiki teknologi budidaya. Salah satunya dengan penyediaan bibit unggul yang mempunyai kualitas yang lebih baik seperti tanaman toleran terhadap hama dan penyakit serta memiliki produksi yang tinggi. Kenaikan

produksi terutama dapat dicapai melalui tersedianya kultivar unggul baru dan juga diperlukan perawatan tanaman yang tepat agar dapat meningkatkan produksi. Adanya tantangan tersebut menjadi salah satu alasan untuk melaksanakan kegiatan PKL di CV. MGA (Multi Global Agrindo) untuk mengetahui lebih mendalam konsep pemeliharaan tanaman melon untuk dapat memproduksi benih unggul.

Tanaman melon dibudidayakan melalui beberapa tahapan yaitu penyemaian, perawatan tanaman, panen dan pasca panen. Perawatan tanaman melon meliputi pemupukan, pengairan, penyiangan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit. Kadang kala dalam perawatan melon, kegiatan penyerbukan buatan merupakan salah satu diantaranya terutama untuk memproduksi benih. Penyerbukan buatan biasa dilakukan pada pagi hari mulai pukul 06.30-10.00 dimana pada waktu tersebut bunga betina sedang mengalami tahap mekar sempurna. Pemeliharaan tanaman melon merupakan hal yang menentukan dalam budidaya melon. Pemeliharaan tanaman melon memiliki tujuan agar tanaman dapat tumbuh baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang pemeliharaan tanaman melon untuk kebutuhan produksi benih.

1.2 Tujuan

Tujuan umum:

1. Memperoleh keterampilan kerja praktis yakni secara langsung dapat menjumpai, merumuskan, serta memecahkan permasalahan yang ada di bidang pertanian sebagai bekal bagi mahasiswa ketika terjun ke masyarakat setelah lulus.
2. Dapat mengimplemetasikan teori dan materi yang didapatkan dikelas dengan bentuk keterlibatan langsung dalam kegiatan praktik kerja langsung dilapang.

Tujuan khusus

1. Mengetahui secara langsung proses pemeliharaan tanaman melon untuk produksi benih di CV. Multi Global Agrindo.
2. Memperoleh Keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang pertanian khususnya pada tanaman buah yang dilakukan di CV. Multi Global Agrindo.

1.3 Manfaat

Bagi mahasiswa

1. Sebagai sarana mendapatkan pengalaman, menambah pengetahuan dan keterampilan.
2. Mahasiswa lebih terlatih untuk dapat bertanggung jawab dan disiplin terhadap beban kerja yang diterima dari CV. Multi Global Agrindo.

Bagi institusi

1. Menjalin hubungan baik dan kerjasama antara Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian dengan CV. Multi Global Agrindo.
2. Mendapatkan bantuan pemikiran, ilmu, dan tenaga dalam melakukan kegiatan di lapangan.